**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

**( RPLBKp)**

1. **IDENTITAS**
2. Satuan pendidikan : SMA Al-Washliyah Medan
3. Tahun pelajaran : 2017 / 2018
4. Kelas/ semester : X/1
5. Pihak terkait : Siswa
6. **WAKTU DAN TEMPAT**
7. Tanggal : Oktober 2017
8. Jam pelajaran/ pelayanan : Jam ke- 2 / kedua
9. Volume waktu (JP) : 2 x 40 menit
10. Spesifikasi tempat belajar : Ruangan kelas yang tidak digunakan (kosong)
11. **MATERI PEMBELARAN**
12. Tema : Orientasi Bimbingan Kelompok
13. Sub Tema :

* Pengertian, manfaat, asas, dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok
* Penjelesan teknik diskusi kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok

1. Sumber materi pembelajaran :

* Internet

<https://ewintri.wordpress.com/2012/01/02/bimbingan-kelompok/>

<http://fitrika1127.blogspot.co.id/2012/05/teknik-diskusi-kelompok.html>

1. **TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**
2. Pengembangan KES :

* Agar siswa dapat memahami bimbingan kelompok dan pengenalan teknik diksusi kelompok dalam mengentaskan masalah.

1. Penanganan KES :

Untuk meminimalisasikan ketidakketahuan siswa mengenai bimbingan kelompok khususnya pengertian, fungsi, asas yang ada dalam bimbingan kelompok, serta cara cara melaksanakan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok.

1. **METODE DAN TEKNIK**
2. Jenis layanan :

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok

1. Kegiatan pendukung : -
2. **SARANA**

Kursi sebagai tempat duduk

1. **SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa dalam kaitanya dengan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).Diperoleh hal-hal baru yang oleh peserta didik berkenaan dengan :

1. **KES** :
2. Acuan (A) :

Siswa paham dan dapat melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok

1. Kompetensi (K) :

Meningkatkan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok

1. Usaha (U) :

Siswa berusaha untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok didalam kelas tanpa bimbingan dari guru BK/konselor

1. Rasa (R) :

Siswa merasakan dengan bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan.

1. Sungguh-sungguh (S) :

Siswa bersungguh-sungguh dalam menjalankan komitmen yang telah disepakati dalam bimbingan kelompok.

1. **KES-T** :

Menghindari sikap diluar dari asas bimbingan kelompok.

1. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah** :

Memohon ridho dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat memenuhi diri sendiri sesuai dengan kondisi keluarga, bersikap dan berperan untuk kebahagiaan keluarga.

1. **LANGKAH KEGIATAN**
2. **Langkah Pengantaran: Tahap Pembentukan**
3. Mengucapkan salam, selamat datang dan berterima kasih kepada anggota yang telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan penuh semangat.
4. Mengajak anggota kelompok berdoa secara bersama, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing anggota kelompok yang dipimpin oleh pemimpin kelompok.
5. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan kegiatan bimbingan kelompok.
6. Melaksanakan perkenalan, dilanjutkan dengan permainan pengakraban.

**Teknik Diskusi**

* Konselor menyediakan bahan, topik, atau masalah yang akan didiskusikan.
* Konselor menyebutkan pokok-pokok masalah yang akan dibahas atau memberikan penugasan studi khusus kepada siswa sebelum menyelenggarakan diskusi.

1. **Langkah Penjajakan: Tahap Peralihan**
2. Pemimpin kelompok menanyakan apakah para anggota kelompok pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok ? Bila pernah, bagaimana kesan mereka? Bila belum, bagaimana keinginan mereka ? Dalam hal ini pemimpin kelompok menegaskan lagi tujuan, asas, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. **Langkah Penafsiran: Tahap Kegiatan Awal**
4. Pemimpin kelompok merespon peserta terkait dengan topik yang telah dikemukakan dan mengulasnya secara umum serta menegaskan hal-hal penting yang perlu dibahas.
5. Pemimpin kelompok menegaskan bahwa anggota kelompok harus berperan aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok.
6. **Langkah Pembinaan: Tahap Kegiatan Utama**
7. Semua peserta diminta mengemukakan pendapat apakah pernah melaksanakan bimbingan kelompok dan pengetahuan mereka seputar bimbingan kelompok.
8. Terhadap penyampaian peserta itu, setiap peserta diminta memberikan respon kondisi salah seorang temannya, dengan pola penyampaian pikiran, perasan dan sikap dalam kategori positif (tidak merendahkan, mengejek, atau membesar-besarkan), seperti memuji, mensyukuri, berempati, mendorong, menguatkan. Respon positif ini dikuatkan dan ditegaskan oleh pemimpin kelompok, disertai contoh-contoh konkrit.
9. Siswa yang direspon oleh temannya tersebut diberi kesempatan merespon kembali secara positif.
10. Kegaiatan selingan untuk penyegaran berbentuk permainan atau nyanyian singkat dapat dilaksanakan.

**Teknik Diskusi**

* + - 1. Konselor menugaskan siswa untuk menjelaskan, menganalisis, dan meringkas.
      2. Konselor membimbing diskusi, tidak memberi ceramah.
      3. Konselor sabar terhadap kelompok yang lamban dalam mendiskusikannya.
      4. Konselor waspada terhadap kelompok yang tampak kebingungan atau berjalan dengan tidak menentu
      5. Konselor melatih siswa dalam menghargai pendapat orang lain.

1. **Langkah Penilaian Dan Tindak Lanjut : Tahap Kesimpulan Dan Penutup**
2. **Kesimpulan**

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen diatas.

1. **Penilaian Hasil**

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam kaitannya dengan AKURS

1. **Penutupan**
2. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri.
3. Membahas rencana kegiatan lanjutan bersama anggota kelompok yang akan dilakukan minggu depan pada hari, waktu dan tempat yang sama sesuai kesepakatan bersama.
4. Ucapan terima kasih oleh pemimpin kelompok kepada anggota kelompok.
5. Do`a penutup.
6. Menyanyikan lagu perpisahan sambil bersalaman yaitu lagu ”sayonara”.
7. **Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

1. **LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Calon Guru BK (Peneliti)

**Normia Yunita**

**NPM : 131484021**

**MATERI**

**BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI KELOMPOK**

Beberapa pengertian tentang bimbingan kelompok menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut (Sukardi, 2003: 48) Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Wibowo (2005: 17) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

**Tujuan Bimbingan Kelompok**

Ada beberapa tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

Menurut amti (2004: 108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok betujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga menembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk:

1. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya.
2. Melatih siswa dapat bersikap terbuka di dalam kelompok
3. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama temanteman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya.
4. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.
5. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan oran lain.
6. Melatih siswa memperoleh keterampilan sosial
7. Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain.

Tujuan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh (Prayitno, 2004: 178) adalah:

1. Mampu berbicara di depan orang banyak
2. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak
3. Belajar menghargai pendapat orang lain,
4. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
5. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).
6. Dapat bertenggang rasa
7. Menjadi akrab satu sama lainnya,
8. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. (Sukardi, 2003: 48).

Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antarpribadi yang dimiliki.

**Fungsi Bimbingan Kelompok**

Fungsi dari layanan bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Mempunyai pemahaman yang efektif, objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal tentang apa yang mereka bicarakan.
3. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan sendiri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
4. Menyusun progran-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap sesuatu hal yang buruk dan memberikan dukungan terhadap sesuatu hal yang baik.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana apa yang mereka programkan semula.

**Asas bimbingan kelompok**

Asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Asas kerahasiaan*; Para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain
2. *Asas keterbukaan*;Para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat,ide, saran, tentang apa saja yang yang dirasakan dan dipikirkannyatanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.
3. *Asas kesukarelaan*;Semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpamalu atau dipaksa oleh teman lain atu pemimpin kelompok
4. *Asas kenormatifan;*Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak bolehbertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku

**Komponen-Komponen Bimbingan Kelompok**

Komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

1.  Pemimpin kelompok

Pemimpin kelompok memiliki peran penting dalam rangka membawa para anggotanya menuju suasana yang mendukung tercapainya tujuan bimbingan kelompok. Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno (2004: 35-36) bahwa peranan pemimpin kelompok ialah:

1. Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tang ini meliputi, baik hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakanmaupun yang mengenai proses kegiatan itu sendiri
2. Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana yang berkembang dalam kelompok itu, baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasanan perasaan yang dialami itu.
3. Jika kelompok itu tampaknya kurang menjurus kearah yang dimaksudkan maka pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan itu.
4. Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadidalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok.
5. Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Disamping itu pemimpin kelompok, diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak ataupun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok sehingga ia / mereka itu menderita karenanya.
6. Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya, juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

2.  Anggota kelompok

Kegiatan layanan bimbingan kelompok sebagian besar juga didasarkan atas peranan para anggotanya. Peranan kelompok tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan secara aktif para anggota kelompok tersebut. Karena dapat dikatakan bahwa anggota kelompok merupakan badan dan jiwa kelompok tersebut. Agar dinamika kelompok selalu berkembang, maka peranan yang dimainkan para anggota kelompok adalah:

1. Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antaranggota kelompok.
2. Mencurahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
3. Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama.
4. Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhinya dengan baik.
5. Benar-benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
6. Mampu berkomunikasi secara terbuka.
7. Berusaha membantu anggota lain.
8. Memberi kesempatan anggota lain untuk juga menjalankan peranannya.
9. Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu.

**TEKNIK DISKUSI KELOMPOK**

**Pengertian :**

Menurut Suyanto, diskusi kelompok adalah teknik bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan maksud agar para siswa anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Senada dengan pendapat di atas, Surya menyatakan diskusi kelompok merupakan suatu teknik dalam bimbingan kelompok yang murid-muridnya mendapat kesempatan memecahkan masalah bersama-sama. Setiap murid mendapat kesempatan untuk menyumbang pikiran dalam memecahkan suatu masalah.

Dalam diskusi tersebut semua anggota kelompok diikutsertakan secara aktif dalam mencapai kemungkinan pemecahan masalah secara bersama-sama mengutarakan masalahnya, mengutarakan ide-ide, mengutarakan saran-saran, saling menanggapi satu dengan yang lain dalam rangka pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dalam kegiatan diskusi kelompok yang memegang peranan adalah pembimbing. Pembimbing berusaha menciptakan situasi yang mendorong konseli untuk ikut terlibat dalam diskusi dan selalu aktif berpartisipasi dan saling berinteraksi diantara mereka. Setelah diskusi kelompok berjalan, diharapkan pembimbing untuk tidak terlalu mencampuri pola suatu permasalahan.

**Tujuan**

Tujuan diskusi kelompok menurut Winkel adalah membahas bersama masalah yang dihadapi. Lebih lanjut tim MKDK tujuan diskusi kelompok adalah :

* + - 1. Memberi kesempatan pada setiap peserta untuk mengambil suatu pelajaran dari pengalaman teman-teman peserta yang lain dalam mencapai jalan keluar suatu masalah.
      2. Memberikan suatu kesadaran bagi setiap peserta bahwa setiap orang itu mempunyai masalah sendiri-sendiri apabila ada persamaan masalah yang diutarakan, oleh salah satu anggota hal ini akan memberi keringanan beban batin bagi anggota yang kebetulan masalahnya sama.
      3. Mendorong individu yang tertutup dan sukar mengutarakan masalahnya, untuk berani mengutarakan masalahnya.
      4. Kecenderungan mengubah sikap dan tingkah laku tertentu setelah mendengarkan pandangan, kritikan atau saran teman anggota kelompok.

**Cara pelaksanaan :**

* 1. Mempersiapkan ruang diskusi lengkap dengan sarana yang lain.
  2. Anggota kelompok siap di tempat masing-masing (idealnya 6-10).
  3. Perkenalan antar anggota masing-masing dalam perkenalan tersebut dapat atau boleh diadakan tanya jawab tentang identitas anggota dan ditutup dengan permainan kelompok untuk menuju “kunci akrab”.
  4. Dipimpin konselor membuat suatu kesepakatan bersama (janji bersama) bahwa anggota kelompok tidak dibenarkan masalah yang dibahas kelompok (asas kerahasiaan) dan setiap anggota kelompok berjanji untuk membantu setiap masalah yang dikemukakan oleh teman anggota kelompok.
  5. Kesempatan mengutarakan masalah anggota kelompok dengan terlebih dahulu menentukan masalah siap diutamakan dan bagaimana tanggapan serta pemecahannya.
  6. Pengakhiran diskusi dengan : (1) himpunan ada folow up atau tindak lanjut kepada konseli atau anggota kelompok yang masalahnya sudah didiskusikan. (2) bila perlu menentukan waktu untuk diskusi selanjutnya.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

**( RPLBKp)**

1. **IDENTITAS**
2. Satuan pendidikan : SMA Al-Washliyah Medan
3. Tahun pelajaran : 2017 / 2018
4. Kelas/ semester : X/1
5. Pihak terkait : Siswa
6. **WAKTU DAN TEMPAT**
7. Tanggal : Oktober 2017
8. Jam pelajaran/ pelayanan : Jam ke- 2 / kedua
9. Volume waktu (JP) : 2 x 40 menit
10. Spesifikasi tempat belajar : Ruangan kelas yang tidak digunakan (kosong)
11. **MATERI PEMBELARAN**
12. Tema/Sub Tema : Etika berkomunikasi yang baik :
13. Sumber materi pembelajaran : Sumber Materi didapat dari buku Mengenai pembentukan sikap empati dan situs google melalui internet
14. **TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN**
15. Pengembangan KES :

* Agar siswa dapat mengetahui dan memahami tentang etika berkomunikasi yang baik

1. Penanganan KES :

Untuk meminimalisasikan ketidakketahuan siswa mengenai manfaat mengenai etika dalam berkomunikasi

1. **METODE DAN TEKNIK**
2. Jenis layanan :

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok

1. Kegiatan pendukung : -
2. **SARANA**

Kursi sebagai tempat duduk

1. **SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**
   1. **KES**

a. *Acuan* (A)             : Hal-hal yang perlu diketahui siswa mengenai etika komunikasi.

b. *Kompetensi* (K)      : Kemampuan yang perlu dikuasai siswa untuk mengetahuietika berkomunikasi.

c. *Usaha* (U)              : Bagaimana kegiatan siswa untuk dapat mengetahuietika berkomunikasi

d. *Rasa* ®                    : Rasa senang dalam mengetahui cara mengetahuietika berkomunikasi.

e. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa untuk mengetahuietika berkomunikasi proses etika berkomunikasi

**2. KES-T**,yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu,* dalam hal:

* 1. Ketidaktahuan siswa tentang mengembangkan manejemen diri dalam belajar dan waktu

1. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :**

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa agar selalu sabar dan selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai masalah.

1. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

1. Tahap Pembentukan

1. Pimpinan kelompok mengucapkan salam dan menyapa anggota kelompok
2. Pimpinan memperkenalkan diri, dan selanjutnya diikuti oleh perkenalan masing-masing anggota kelompok.
3. Berdoa bersama menurut agamanya masing-masing
4. Pimpinan kelompok memimpin untuk menyanyikan lagu/ permainan dalam bimbingan kelompok
5. Tahap Peralihan
6. Anggota kelompok diberi waktu untuk merilekskan tubuh setelah seru melakukan tebak-tebakan
7. Pimpinan kelompok menjelaskan kegiatan selanjutnya
8. Pimpinan kelompok menanyakan kepada anggota kelompok untuk kesediaannya melakukan kegiatan selanjutnya.
9. Pimpinan kelompok menjelaskan cara memilih antara topik bebas dengan topik tugas
10. Pimpinan kelompok meminta anggota kelompok untuk menentukan bentuk topik apa yang akan dibahas
11. Tahap kegiatan
12. Telah tertetapkan topik yang akan dibahas
13. Pimpinan kelompok menyatakan topic khusus yang akan dibahas
14. Anggota kelompok diminta untuk mengemukakan masalah yang menyangkut topik tersebut
15. Berdiskusi tentang masalah yang akan dicari solusinya
16. Anggota kelompok menetapkan masalah yang akan dicari solusinya, yang merupakn umunya terjaadi
17. Membahas secara aktif solusinya masalah yang akan dibahas
18. Pimpinan kelompok mempersilahkan anggota yang masalahnya dibahas untuk memutuskan solusi yang baik buat dia.
19. Pimpinan kelompok menyimpulkan topik dan solusi yang dibahas.

**Teknik Diskusi**

* Konselor menyediakan bahan, topik, atau masalah yang akan didiskusikan.
* Konselor menyebutkan pokok-pokok masalah yang akan dibahas atau memberikan penugasan studi khusus kepada siswa sebelum menyelenggarakan diskusi.

4. Tahap Pengakhiran

1. Pimpinan kelompok menyampaikan kegiatan akan berakhir
2. Pimpinan kelompok dan anggota kelompok bersama-sama membahas kegiatan lanjutannya
3. Pimpinan kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan kesan dan pesannya kepada siapa saja, dan kemudian gentian dengan pimpinan kelompok
4. Pimpinan kelompok membuat permainan/ bernyanyi
5. Pimpinan kelompok mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok dalam kesediaannya mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini
6. Berdoa yang dipimpin oleh pimpinan kelompok atau bisa diwakilkan kepada salah satu anggota kelompok yang bersedia
7. Bersalaman sesama anggota kelompok dan pimpinan kelompok

5. Penilaian

a. Penilaian hasil

Di akhir proses pembelajaran peserta didik diminta merefleksikan apa yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang berlangsung dengan pola;

* Apa yang difikirkan
* Apa yang dirasakan
* Bagaimana cara menyikapi
* Apa yang hendak dilakukan
* Bagaimana mereka bertanggung jawab dalam melakukannya

Refleksi tersebut dilakukan secara tulisan, siswa menuliskan refleksi BMB3 terhadap proses belajar yang sudah berlangsung dan dikumpul kepada guru BK.

b. Penilaian proses

Melalui penilaian pedoman observasi. Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pelayanan.

1. **LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Calon Guru BK (Peneliti)

**Normia Yunita**

**NPM : 131484021**

**MATERI**

**PENTINGNYA ETIKA DALAM BERKOMUNIKASI**.

Pentingnya etika dapat dilihat jika seseorang berkomunikasi, kita tentu lebih menghargai orang yang berbicara dengan sopan ketimbang orang yang berbicara dengan kasar atau tidak sopan, seorang komunikan akan ragu untuk terbuka dengan orang yang memiliki kredibilitas yang rendah, penyampaian pesan yang tidak valid juga akan menyulitkan seorang komunikan dalam menangkap pesan maka dari itu kita perlu mengetahui etika apasaja yang perlu kita penuhi sebelum berkomunikasi.

**Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Berkomunikasi.**

Ada beberapa hal pokok yang mana kita selaku komunikator perlu lakukan dan perlu aplikasikan dalam kehidupan, antara lain :

a.       Fokus pada lawan bicara

Fokus dalam berkomunikasi merupakan kunci agar informasi yang disampaikan komunikator kepada kita berjalan lebih efektif, orang yang cinderung tidak memperhatikan lawan bicaranya biasanya kehilangan beberapa potong informasi yang disampaikan dan terjadi kesenjangan antara kedua belah pihak, biasanya pihak yang menyampaikan informasi (komunikator) secara perasaan akan tersinggung dengan kita dan secara otomatis kesalahan fatal informasi (informasi yang salah) yang masuk dapat berdampak langsung dengan pengplikasian kita.

b.      Fokus pada masalah

Dalam beberapa kasus komunikasi beberapa individu melupakan pokok permasalah yang ingin dibicarakan hal ini terjadi karena informasi yang seharusnya disampaikan terlalu melenceng dari yang dibicarakan (basa-basi), perlu adanya penyusunan konsep sebelum berbicara dengan orang lain, komunikasi ini biasanya disebut dengan komunikasi yang tidak efisien karena informasi yang dimiliki tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan komunikator. Maka dari itu perlu adanya focus masalah, yaitu tidak mencampur adukkan masalah lain yang tidak memilik kaitan dengan informasi tersebut.

c.       Jangan menimpali pembicaraan.

Komunikan yang baik adalah komunikan yang mau mendengarkan dengan bijaksana perkataan dari komunikator, menghargai apa yang dikatakannya dan tidak menimpali atau menyela perkataannya sebelum selesai.

d.      Saling menghargai

Biasanya dalam proses ini dua individu (komunikan dan komunikator) perlu saling memahami satu sama lain dalam model komunikasi dipaparkan dalam konsep field experience yaitu konsep kesamaan, dimana tingkat efektifitas komunikasi akan terjalin lebih tinggi jika dua individu memiliki kesamaan yang besar, sebagai contoh seorang collecor barang antik tentu akan lebih cenggung berkomunikasi dengan seorang pecinta ayam hias dari pada seorang collector lainnya. Namun meski demikian jika kita dan orang lain tidak memiliki faktpr kesamaan, kita harus tetap menjaga etika dengan menghargai tiap ucapan orang tersebut dengan menyimak dan mendengarkan apa yang dikatakannya, dengan demikian rasa pengahargaan akan timbul pula pada orang yang kita hargai tersebut.

e.       Selingi Dengan Humor

Ada kalanya dalam berkomunikasi kita merasa bosan dengan informasi yang disampaikan tentu ini bukan kesalahan pendengar namun dalam proses penyampaian informasi tersebut kurang bumbu yang menarik pendengar, dalam hal ini kita perlu menyelinginya dengan candaan atau gurauan agar para pendengar atau komunikan tidak merasa bosan dengan apa yang kita sampaikan.

**ANGKET PENELITIAN**

*TRY OUT*

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) padakolom yang telah disediakan

Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju Skor 4

S : Setuju Skor 3

KS : Kurang Setuju Skor 2

TS : Tidak Setuju Skor 1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1 | Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang yang saya kenal dijalan |  |  |  |  |
| 2 | Saya berkata dengan sopan santun kepada guru dan teman-teman saya |  |  |  |  |
| 3 | Saya selalu bersikap baik kepada kedua orang tua serta kakak dan adik |  |  |  |  |
| 4 | Saya menatap mata lawan bicara saya ketika sedang berkomunikasi |  |  |  |  |
| 5 | Saya selalu berpamitan dan mencium tangan kedua orang tua saya ketika akan berangkat ke sekolah |  |  |  |  |
| 6 | Saya akan marah kepada teman yang mengolok-ngolok saya |  |  |  |  |
| 7 | Saya pernah membatah perkataan orang tua saya apabila saya dimarahi |  |  |  |  |
| 8 | Saya mengucapkan selamat kepada teman yang mendapat nilai ujian baik |  |  |  |  |
| 9 | Saya memberikan bantuan kepada orang-orang yang terkena musibah |  |  |  |  |
| 10 | Saya memperhatikan pakaiaan sekolah, tas, sepatu dan perlengkapan lainnya ketika saya berangkat ke sekolah |  |  |  |  |
| 11 | Orangtua saya memberikan pengarahan kepada saya agar belajar dengan sunggung-sungguh |  |  |  |  |
| 12 | Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan nasihat guru |  |  |  |  |
| 13 | Saya akan bercerita dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran |  |  |  |  |
| 14 | Saya membiarkan teman saya yang sedang menangis |  |  |  |  |
| 15 | Tanpa disadari, teman–teman merasa tersinggung karena ulah atau perkataan saya. |  |  |  |  |
| 16 | Saya menghormati pendapat orang lain dalam diskusi walaupun pendapatnya kurang masuk akal |  |  |  |  |
| 17 | Saya senang setelah menolong teman yang sedang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan |  |  |  |  |
| 18 | Saya menjaga perasaan teman saya dan tidak membuatnya tersinggung |  |  |  |  |
| 19 | Saya tidak senang melihat teman saya yang mudah tersinggung |  |  |  |  |
| 20 | Pada saat berbicara dengan teman, saya selalu menjaga jarak dan pandangan saya |  |  |  |  |
| 21 | Ketika orang berbicara, saya tidak mau mendengarkan dan memperhatikannya |  |  |  |  |
| 22 | Saya senang bila dapat menolong orang yang membutuhkan pertolongan |  |  |  |  |
| 23 | Saya senang dan bahagia dapat hidup dalam mayarakat yang saling tolong menolong |  |  |  |  |
| 24 | Seandainya saya menjadi juara kelas, saya akan membatu teman-teman yang nilainya jelek untuk belajar bersama |  |  |  |  |
| 25 | Jika ada teman sekelas yang lupa membawa alat tulis, maka saya akan meminjamkannya denngan senang hati |  |  |  |  |
| 26 | Jika ada teman yang bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami, saya akan menjelaskannya sesuai dengan yang saya pahami |  |  |  |  |
| 27 | Saya tidak akan meminjamkan barang-barang pribadi saya karena takut rusak atau hilang |  |  |  |  |
| 28 | Saya membiarkan teman saya yang memohon kepada saya agar tidak memberitahukan rahasia pribadinya kepada teman yang lain |  |  |  |  |
| 29 | Saya menghormati agama lain yang sedang beribadah |  |  |  |  |
| 30 | Saya akan marah bila orang lain menghina agama saya |  |  |  |  |
| 31 | Saya memelihara hubungan yang baik dengan semua agama |  |  |  |  |
| 32 | Kami memulai pelajaran dengan berdoa menurut agama masing-masing |  |  |  |  |
| 33 | Saya akan mengucapkan selamat kepada teman yang merayakan hari besarnya |  |  |  |  |
| 34 | Saya menjaga jarak dengan orang yang beda agama dengan saya |  |  |  |  |
| 35 | Saya bersahabat dengan teman-teman yang mempunyai agama yang sama dengan saya |  |  |  |  |

**Selamat Bekerja**